

**OPTIMALISASI INTERVENSI TERAPI MUSIK KLASIK  
TERHADAP PENURUNAN TINGKAT HALUSINASI  
PENDENGARAN PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI RSJD  
DR.RM.SOEDJARWADI KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH**

**Nadia Sulisti Azizah<sup>1</sup>, Sitti Rahma Soleman<sup>1</sup>, Wahyu Rekningsih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan

<sup>1</sup>Universitas 'Aisyiyah Surakarta

<sup>2</sup>RSJD Dr. RM.Soedjarwadi Klaten

Email: [nadiastudent@aiska-university.ac.id](mailto:nadiastudent@aiska-university.ac.id)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Gangguan Jiwa merupakan keadaan seseorang yang pernah mengalami gangguan pada fungsi kejiwaan, seperti proses berfikir, emosi, kemauan dan perilaku psikomotorik. Jenis terapi musik digunakan untuk bermacam kondisi termasuk gangguan kejiwaan, masalah medis, kondisi cacat fisik, gangguan sensorik, cacat perkembangan, masalah penuaan, untuk meningkatkan konsentrasi belajar, mendukung latihan fisik, mengurangi stres serta kecemasan. **Tujuan:** Mengetahui hasil implementasi penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rsjd Dr. RM. Soedjarwadi Klaten. **Metode:** Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada dua responden dilakukan pengukuran halusinasi dengan AHRS (*Auditory Halutination Rating Scale*), kemudian diberikan terapi musik klasik dilakukan selama tiga hari dengan frekuensi 1 kali sehari dalam waktu 10-15 menit. **Hasil:** Hasil yang diperoleh dari uraian dan pembahasan diatas dapat dideskripsikan bahwa setelah dilakukan intervensi selama 3 hari pada kedua responden Ny M dan Ny S masing masing yaitu 36:35, dengan demikian terjadi penurunan skor halusinasi pendengaran yang signifikan. **Kesimpulan:** Terdapat penurunan gejala dan tingkat halusinasi pada kedua responden setelah diberi intervensi musik klasik. Dengan perbandingan skala AHRS 22:20.

**Kata kunci :** Terapi Musik klasik, Tingkat Halusinasi, Gangguan jiwa

